

ANALISIS DAN PENETAPAN PROGRAM PENGEMBANGAN UPPS TERKAIT PROGRAM STUDI YANG DIAKREDITASI

1. Analisis capaian kinerja

Program Studi Ekonomi adalah salah satu program studi yang berada di bawah Fakultas Sosial dan Humaniora. Program kerja Fakultas Sosial dan Humaniora selama 5 Tahun (2018-2022) teridentifikasi sebanyak 34 program yang terbagi dalam 9 klasifikasi program umum, yakni: (1) akreditasi dan audit eksternal, (2) kerjasama yang meliputi kerjasama pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, (3) mahasiswa, (4) pengelolaan sumber daya manusia, (5) penelitian, (6) pengabdian kepada masyarakat, (7) luaran tridharma, (8) prestasi mahasiswa, dan (9) publikasi ilmiah.

Dari 34 program yang disusun sebagai renstra prodi, ada 7 (tujuh program) yang berhasil dicapai sebagaimana ditargetkan. Ketujuh program yang telah dicapai adalah target jumlah penelitian oleh dosen dengan biaya dari perguruan tinggi (mandiri), jumlah pengabdian kepada masyarakat dengan biaya perguruan tinggi (mandiri), jumlah dosen yang menjadi editor pada jurnal nasional, capaian indeks prestasi mahasiswa, dan jumlah publikasi ilmiah. Berdasarkan klasifikasi umum, program yang mampu diwujudkan adalah pada lima ranah, yakni: penelitian, pengabdian kepada masyarakat, luaran tridharma, prestasi mahasiswa, dan publikasi ilmiah. Sedangkan empat ranah yang lain, yakni akreditasi dan audit eksternal, kerjasama yang meliputi kerjasama pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, mahasiswa, dan pengelolaan sumber daya manusia, sama sekali belum mampu dicapai sebagaimana diprogramkan.

Hasil analisa dengan *Root-Cause based* disajikan dalam bentuk tabel di bawah ini:

Tabel D.1. Analisis Capaian Kinerja

NO	PROGRAM	BASELINE 2018	TARGET 2020	CAPAIAN 2020	AKAR MASALAH/ FAKTOR PENDUKUNG
1.	Akreditasi dan Audit Eksternal				
a	Sertifikasi/Akreditasi Eksternal	-	B	Belum Tercapai	Karena Belum Melaksanakan Akreditasi
b	Audit Eksternal Keuangan	-	WTP	WDP (Belum	Hasil audit adalah untuk skala universitas
c	Akreditasi Program Studi	C	B	Belum tercapai	Belum melaksanakan akreditasi Prodi
2.	Kerjasama				
	Pendidikan				
	a. Internasional	0	0	Belum bisa melaksanakan kerjasama dibidang pendidikan skala internasional	Tidak ada dana yang memadai
	b. Nasional	0	1-5	Belum Tercapai	Tidak ada dana yang memadai
	c. Lokal	1-5	6-10	5	Lokasi mitra dekat dengan kampus
	Penelitian				
	a. Internasional	0	1 - 5	Belum tercapai	Tidak ada dana yang memadai
	b. Nasional	0	1 - 5	Belum tercapai	Tidak ada dana yang memadai

	c. Lokal	1 – 5	6 - 10	3	Lokasi mitra dekat dengan kampus
	Pengabdian				
	a. Internasional	0	0	Belum tercapai	Tidak ada dana yang memadai
	b. Nasional	0	1 - 5	Belum tercapai	Tidak ada dana yang memadai
	c. Lokal	1 – 5	1 - 5	3	Lokasi mitra dekat dengan kampus
3	Mahasiswa				
a	Rasio Pendaftar terhadap pendaftar yang lulus	1:1	1:1	1 : 1	Tindak lanjut dari PMB cukup baik
b	Persentase Jumlah Mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi program pertama	70%	90%	95% (tercapai)	Jangka waktu daftar ulang yang lebih lama
c	Mahasiswa Asing	1	2	Belum tercapai	Memiliki keterbatasan kerjasama internasional
4	Pengelolaan Sumber Daya Manusia				
a	Jabatan Akademik Dosen (Persentase Jumlah dosen yang memiliki jabatan fungsional guru besar)	0%	0%	0%	Sebagian besar dosen masih memiliki jabatan akademik
b	Sertifikasi Dosen (Persentase Jumlah dosen yang memiliki Sertifikat Pendidik Profesional/ Sertifikat Profesi)	0%	0%	0%	Sebagian besar dosen masih memiliki jabatan akademik
c	Rasio Dosen Terhadap Mahasiswa	1:14	1:22	1:28	Jumlah mahasiswa belum memenuhi standar rasio dosen. Surplus jumlah dosen
5	Penelitian				
a	Jumlah Penelitian dengan biaya luar negeri	0	0	0 (tidak tercapai)	Para dosen belum memiliki jejaring penelitin luar negeri
b	Jumlah Penelitian dengan biaya dalam negeri di luar PT	1	1	2 (tercapai)	Pengalaman dosen memperoleh dana hibah
c	Jumlah Penelitian dengan biaya dari PT/ MANDIRI	1	2	4 (tercapai)	Bagian dari kewajiban dosen untuk melakukan TriDharma Perguruan Tinggi
6	Pengabdian kepada Masyarakat				

a	Jumlah PKM Dosen dengan biaya luar negeri	0	0	0 (tidak tercapai)	Dosen belum memiliki ketrampilan dalam melakukan pengabdian yang layak untuk menarik dana penelitian dari luar negeri.
b	Jumlah PKM Dosen biaya dalam negeri di luar PT	0	0	0 (tidak tercapai)	workshop dana hibah pkm masih kurang
c	Jumlah PKM Dosen dengan biaya PT/ MANDIRI	0	1	5 (tercapai)	Merupakan salah satu kewajiban dosen untuk melakukan tri dharma perguruan tinggi
7	Luaran Tridharma PT				
a	Menjadi <i>Visiting</i> Profesor di perguruan tinggi tingkat nasional/ internasional	0	0	0	Belum ada dosen yang memiliki jabatan fungsional guru besar. Sebagian besar dosen masih memiliki jabatan akademik asisten ahli
b	Menjadi <i>keynote speaker</i> dan <i>invited speaker</i> pada pertemuan ilmiah nasional dan internasional	0	0	0 (tidak tercapai)	Dosen masih belum mendapatkan kesempatan yang optimal untuk mengembangkan diri menjadi <i>keynote speaker</i> dan <i>invited speaker</i> pada pertemuan ilmiah nasional dan internasional
c	Menjadi editor dan mitra bestari pada jurnal nasional terakreditasi serta jurnal internasional bereputasi	0	0	0	Terdapat dua dosen yang menjadi bagian dari tim editor di jurnal nasional terakreditasi
d	Mendapat penghargaan atas prestasi dan kinerja di tingkat nasional / internasional	0	0	0	Semua program studi di Fakultas Soshum belum melaksanakan Akreditasi
8	Prestasi Mahasiswa				
a	Indeks Prestasi Mahasiswa	3.00	3.25	3.30 (tercapai)	Capaian pembelajaran mata kuliah berdasarkan RPS dosen
b	Prestasi Akademik Mahasiswa	0	0	0	Perlu diadakan workshop tentang kegiatan akademik mahasiswa
c	Prestasi Non Akademik Mahasiswa	0	0	2	Mahasiswa menjuarai lomba cipta karya puisi tingkat nasional

d	Lama Studi Mahasiswa Sarjana	Belum Ada Lulusan	Belum Ada Lulusan	Belum Ada Lulusan	Mahasiswa belum memenuhi waktu yang ditempuh untuk mencapai kelulusannya karena masih prodi baru
c	Persentase kelulusan tepat waktu	Belum Ada Lulusan	Belum Ada Lulusan	Belum Ada Lulusan	Mahasiswa belum memenuhi waktu yang ditempuh untuk mencapai kelulusannya karena masih prodi baru
d	Persentase keberhasilan Studi	Belum Ada Lulusan	Belum Ada Lulusan	Belum Ada Lulusan	Mahasiswa belum memenuhi waktu yang ditempuh untuk mencapai kelulusannya karena masih prodi baru
e	Lama waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama	Belum Ada Lulusan	Belum Ada Lulusan	Belum Ada Lulusan	Mahasiswa belum memenuhi waktu yang ditempuh untuk mencapai kelulusannya karena masih prodi baru
f	Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan	Belum Ada Lulusan	Belum Ada Lulusan	Belum Ada Lulusan	Mahasiswa belum memenuhi waktu yang ditempuh untuk mencapai kelulusannya karena masih prodi baru
g	Tingkat kepuasan pengguna Lulusan	Belum Ada Lulusan	Belum Ada Lulusan	Belum Ada Lulusan	Mahasiswa belum memenuhi waktu yang ditempuh untuk mencapai kelulusannya karena masih prodi baru
h	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan	Belum Ada Lulusan	Belum Ada Lulusan	Belum Ada Lulusan	Mahasiswa belum memenuhi waktu yang ditempuh untuk mencapai kelulusannya karena masih prodi baru
9	Publikasi Ilmiah				
a	Jumlah Publikasi di Seminar atau tulisan di media massa	0	0	0 (tidak tercapai)	Kemampuan jurnalistik Dosen untuk menghasilkan tulisan di media massa masih kurang
b	Jumlah Artikel Karya Ilmiah Dosen tetap yang disitasi	0	5	8 (Tercapai)	Artikel karya ilmiah dosen tetap sering disitasi
c	Buku/Haki/Jurnal, Dll	0	0	4 (tercapai)	Dana insentif pengajuan sertifikat HAKI dari kampus

d	Persentase Jumlah Dosen Tidak Tetap terhadap jumlah seluruh dosen	15%	15%	15%	Keilmuian di Universitas cukup bervariasi
---	---	-----	-----	-----	---

2. Analisis Akar Masalah (*Root Cause Analysis*)

Berdasarkan data hasil capaian program hingga tahun 2020 sebagaimana ditampilkan dalam tabel D.1 di atas terdapat 34 program yang disusun sebagai renstra prodi, namun hanya ada 7 (tujuh) program (14%) saja yang berhasil dicapai sebagaimana ditargetkan. Dengan demikian maka ada 86% yang lain yang belum mampu dicapai.

Ketujuh program yang telah dicapai adalah target jumlah penelitian oleh dosen dengan biaya dari perguruan tinggi (mandiri), jumlah pengabdian kepada masyarakat dengan biaya perguruan tinggi (mandiri), jumlah dosen yang menjadi editor pada jurnal nasional, capaian indeks prestasi mahasiswa, dan jumlah publikasi ilmiah. Dengan demikian, berdasarkan klasifikasi umum, program yang mampu diwujudkan adalah pada lima ranah, yakni: penelitian, pengabdian kepada masyarakat, luaran tridharma, prestasi mahasiswa, dan publikasi ilmiah. Sedangkan empat ranah yang lain, yakni akreditasi dan audit eksternal, kerjasama yang meliputi kerjasama pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, mahasiswa, dan pengelolaan sumber daya manusia, masih belum mampu dicapai.

Analisa patologis atas kondisi ini dapat dipaparkan bahwa empat klasifikasi program-program yang tidak mampu diwujudkan adalah program-program yang pada sebagian besarnya merupakan program-program yang tanggung jawab pengelolaannya berada di tingkat universitas. Sebagaimana diuraikan dalam Renstra Unuja 2018-2022, Universitas Nurul Jadid pada lima tahun awal berdirinya ini memilih untuk melakukan pengelolaan secara sentralistik pada hampir seluruh sektor tata kelolanya. Pola pengelolaan yang hampir mutlak dalam pola sentralistik adalah keuangan, kerjasama, kemahasiswaan, dan pengelolaan sumber daya manusia. Pada empat sektor ini, pengambilan kebijakan benar-benar berada pada tingkat universitas. Oleh karena itu, manajemen di tingkat fakultas mengalami kesulitan untuk melakukan perencanaan, terutama pada empat ranah tersebut. Fakultas Sosial dan Humaniora mengusulkan dimungkinkannya untuk dilakukan perubahan sistem tata kelola dari sentralistik menjadi desentralistik terutama pada 4 sektor yang hingga saat ini masih belum mampu dicapai.

Secara kasuistik, sistem pengelolaan secara sentralistik memang telah mampu membuat sistem pengelolaan keuangan yang tertib dan aman dari kebocoran. Selain itu, pengambilan keputusan untuk melakukan perekrutan dosen serta distribusi sumber daya manusia, baik dosen maupun tenaga pendidikan menjadi lebih cepat dan efisien. Namun demikian, sistem sentralistik juga telah berdampak kepada sulitnya menjalankan sinergitas program antara kebutuhan riil dan mendesak di fakultas dengan pengambilan keputusan berjenjang yang selama ini membutuhkan waktu panjang, dan format eksekusi yang efektif. Langkah strategis untuk mewujudkan 86% program yang hingga tahun 2020 belum mampu diwujudkan ini dapat dilihat secara lebih rinci dalam tabel D.2 dalam point 3 di bawah.

3. Strategi Pengembangan

Rencana pengembangan Unit Pengelola Program Studi diuraikan berdasarkan tiap item yang diprogramkan. Agar lebih ringkas, pembahasan akan lebih banyak mengulas akar masalah atau faktor pendukung dan kemudian dijadikan basis untuk pengembangan program selanjutnya. Secara umum diuraikan strategi pengembangan program pada sembilan ranah program, mulai dari akreditasi hingga publikasi ilmiah.

Pada ranah sertifikasi/akreditasi eksternal terlihat bahwa hingga pada tahun 2020 sertifikasi/akreditasi eksternal, audit eksternal keuangan, dan akreditasi eksternal belum tercapai karena belum melaksanakan akreditasi, target tahun 2020 mendapatkan akreditasi B. Untuk itu, UPPS memprogramkan pengajuan akreditasi semua prodi di tahun 2020 serta mengusulkan universitas untuk melakukan desentralisasi system pengelolaan keuangan pada beberapa sector.

Pada bidang kerjasama, khususnya kerjasama pendidikan pada tingkat internasional dan nasional pada tahun 2020 belum bisa dilaksanakan karena belum ada dana yang memadai. Untuk

itu Fakultas Sosial dan Humaniora mengusulkan ke universitas untuk penggalakan tindak lanjut kerjasama internasional, nasional, maupun lokal yang sudah dijalin dengan meningkatkan kualitas dan cakupan program. Hal yang sama juga terjadi pada bidang kerjasama penelitian. Kerjasama penelitian pada tingkat internasional, nasional, dan lokal hingga tahun 2020 belum mampu dilaksanakan karena belum ada dana yang memadai. Ketidakmampuan untuk menyelenggarakan kerjasama juga terlihat pada program kerjasama pengabdian pada tingkat internasional dan nasional. Hingga pada tahun 2020 kerjasama di bidang pengabdian kepada masyarakat di tingkat internasional dan nasional belum tercapai dengan alasan yang sama, yakni tidak ada dana yang memadai.

Terkait kondisi ini Fakultas Sosial dan Humaniora mengusulkan kepada universitas untuk menggalakkan pemerolehan dana hibah penelitian dan pengabdian tingkat internasional maupun nasional. Bila dana hibah tingkat nasional dan internasional dapat diperoleh maka kondisi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat akan lebih bergairah. Kondisi lebih baik terlihat di kerjasama tingkat lokal dimana ada 3 dosen yang sudah melakukan pengabdian secara kolaborasi. Fakultas sosial dan humaniora akan menindak lanjuti kerjasama dalam bidang pengabdian dosen secara kolaborasi di tingkat lokal yang sudah dijalin dengan beberapa mitra ini dalam bentuk peningkatan kualitas dan cakupan program.

Tabel D.2 Strategi Pengembangan Unit Pengelola Program Studi

N O	PROGRAM	BASE- LINE 2018	TARGET 2020	CAPAIAN 2020	AKAR MASALAH/ FAKTOR PENDUKUNG	STRATEGI PENGEMBANGAN UPPS	DOKUMEN
1	Sertifikasi/Akreditasi Eksternal	-	B	Belum Tercapai	Karena Belum Melaksanakan Akreditasi	Segera mengajukan Akreditasi	RKAT FAKULTAS SOSHUM 2020
2	Audit Eksternal Keuangan	-	WTP	WDP	Hasil audit adalah untuk skala universitas	Pimpinan Fakultas Soshum mengirimkan surat usulan kepada universitas perihal desentralisasi system pengelolaan keuangan pada beberapa sektor	Surat Usulan kepada universitas perihal desentralisasi system pengelolaan keuangan pada beberapa sector
3	Akreditasi Program Studi	C	B	Belum tercapai	Belum melaksanakan akreditasi eksternal	Menyelesaikan Borang Akreditasi di tahun 2020	Borang Akreditasi di tahun 2020
4	Kerjasama Pendidikan						
	g. Internasional	0	0	Belum bisa melaksanakan kerjasama dibidang pendidikan skala internasional	Tidak ada dana yang memadai	Pimpinan mengirimkan surat usulan kepada universitas perihal tindak lanjut kerjasama internasional yang sudah dijalin.	Surat usulan kepada universitas perihal tindak lanjut kerjasama internasional yang sudah dijalin.

	h. Nasional	0	1-5	Belum Tercapai	Tidak ada dana yang memadai	Pimpinan Fakultas soshum mengirimkan surat usulan kepada universitas perihal tindak kerjasama nasional yang sudah dijalin.	Surat usulan kepada universitas perihal tindak kerjasama nasional yang sudah dijalin.
	d. Lokal	1-5	6-10	6	Lokasi mitra dekat dengan kampus	Fakultas soshum menindak lanjuti MoU kerjasama dengan beberapa mitra lokal yang sudah dijalin perihal peningkatan kualitas dan cakupan program kerjasama.	MoU kerjasama dengan beberapa mitra lokal yang sudah dijalin perihal peningkatan kualitas dan cakupan program kerjasama.
	Penelitian						
	j. Internasional	0	1 – 5	Belum tercapai	Tidak ada dana yang memadai	Fakultas soshum mengirimkan surat usulan kepada universitas perihal dana hibah penelitian tingkat internasional.	Surat usulan kepada universitas perihal dana hibah penelitian tingkat internasional.
	k. Nasional	0	1 – 5	Belum tercapai	Tidak ada dana yang memadai	Fakultas soshum mengirimkan surat usulan kepada universitas perihal dana hibah pengabdian tingkat nasional.	Surat usulan kepada universitas perihal dana hibah pengabdian tingkat nasional.

	I. Lokal	1 – 5	6 - 10	Belum Tercapai	Dosen melakukan penelitian secara mandiri	Fakultas soshum menindak lanjuti MoU kerjasama dengan beberapa mitra lokal yang sudah dijalin perihal melakukan <i>joint research</i> / kolaborasi penelitian	MoU kerjasama dengan beberapa mitra lokal yang sudah dijalin perihal melakukan <i>joint research</i> / kolaborasi penelitian
	Pengabdian						
	j. Internasional	0	0	Belum tercapai	Tidak ada dana yang memadai	Fakultas soshum mengirimkan surat usulan kepada universitas perihal dana hibah pengabdian tingkat internasional.	Surat usulan kepada universitas perihal dana hibah pengabdian tingkat internasional.
	k. Nasional	0	1 – 5	Belum tercapai	Tidak ada dana yang memadai	Fakultas soshum mengirimkan surat usulan kepada universitas perihal dana hibah pengabdian tingkat nasional.	Surat usulan kepada universitas perihal dana hibah pengabdian tingkat nasional.
	I. Lokal	1 – 5	1 – 5	3	Dosen melakukan pengabdian secara kolaborasi	Fakultas soshum menindak lanjuti MoU kerjasama dalam bidang pengabdian dosen secara kolaborasi di tingkat lokal yang sudah dijalin dengan beberapa mitra dengan peningkatan kualitas dan cakupan program.	MoU kerjasama dalam bidang pengabdian dosen secara kolaborasi di tingkat lokal yang sudah dijalin dengan beberapa mitra dengan peningkatan kualitas dan

							cakupan program.
5	Rasio Jumlah Pendaftar terhadap jumlah pendaftar yang lulus	1:1	1:1	1 : 1	Fakultas belum mampu meyakinkan <i>stakeholder</i>	Sosialisasi dan kerjasama dengan <i>stakeholder</i>	SK Rektor tentang Penerimaan Mahasiswa Baru
6	Persentase Jumlah Mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi pada program pertama	80%	100%	100% Jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang sesuai dengan pendaftar	Jangka waktu daftar ulang yang lebih lama	Meningkatkan cara pendaftaran ulang dengan metode daring.	SK Rektor tentang Penerimaan Mahasiswa Baru
7	Mahasiswa Asing	1	2	Belum tercapai	Memiliki keterbatasan kerjasama internasional	Fakultas soshum mengusulkan ke universitas untuk segera digalakkan tindak lanjut kerjasama internasional yang sudah dijalin.	SK Rektor tentang Penerimaan Mahasiswa Baru
8	Jabatan Akademik Dosen	0%	0%	0%	Sebagian besar dosen	Mendorong seluruh dosen	Surat Rekomendasi

	(Persentase Jumlah dosen yang memiliki jabatan fungsional guru besar)				masih memiliki jabatan akademik asisten ahli	untuk segera memiliki jabatan lector.	Dekan Fakultas Soshum kepada Universitas perihal Jabatan Fungsional dosen
9	Sertifikasi Dosen (Persentase Jumlah dosen yang memiliki Sertifikat Pendidik Profesional/ Sertifikat Profesi)	0%	0%	0%	Dosen belum masuk data <i>eligible</i>	Mendorong dosen untuk melakukan peningkatan kualifikasi akademiknya agar layak untuk memiliki Sertifikat Pendidik Profesional/ Sertifikat Profesi	Surat Himbauan Fakultas Soshum perihal peningkatan kualifikasi akademik dosen
10	Rasio Dosen Terhadap Mahasiswa	1:14	1:22	1:28	Jumlah mahasiswa belum memenuhi standar rasio dosen. Surplus jumlah dosen	Melakukan koordinasi dengan pihak Humas dan Kerjasama Universitas Nurul Jadid untuk menarik minat calon mahasiswa Fakultas Soshum.	Forlap Dikti
11	Jumlah Penelitian dengan biaya luar negeri	0	1	0	Para dosen belum memiliki ketrampilan penelitian yang layak untuk menarik dana penelitian dari luar negeri.	Fakultas soshum menyelenggarakan <i>workshop</i> dan pelatihan penelitian yang berstandar internasional.	RKAT Fakultas SOSHUM
12	Jumlah Penelitian dengan biaya dalam negeri di luar PT	1	2	1	Budaya meneliti para dosen masih rendah	Fakultas soshum menyelenggarakan <i>workshop</i> dan pelatihan penelitian.	RKAT Fakultas SOSHUM

13	Jumlah Penelitian dengan biaya dari PT/ MANDIRI	0	2	3	Bagian dari kewajiban dosen untuk melakukan tri dharma perguruan tinggi	Meningkatkan gairah dan budaya meneliti dosen melalui <i>workshop</i> dan pelatihan penelitian.	RKAT Fakultas SOSHUM
14	Jumlah PKM Dosen dengan biaya luar negeri	0	0	0	Para dosen belum memiliki ketrampilan untuk melakukan pengabdian yang layak untuk menarik dana penelitian dari luar negeri.	Fakultas soshum menyelenggarakan <i>workshop</i> dan pelatihan pengabdian yang berstandar internasional.	RKAT Fakultas SOSHUM
15	Jumlah PKM Dosen dengan biaya dalam negeri luar PT	0	0	0	Bagian dari kewajiban dosen untuk melakukan tri dharma perguruan tinggi	Meningkatkan gairah dan budaya meneliti dosen melalui <i>workshop</i> dan pelatihan penelitian.	RKAT Fakultas SOSHUM
16	Jumlah PKM Dosen dengan biaya PT/ MANDIRI	7	14	14	Bagian dari kewajiban dosen untuk melakukan tri dharma perguruan tinggi	Meningkatkan gairah dan budaya meneliti dosen melalui <i>workshop</i> dan pelatihan pengabdian.	RKAT Fakultas SOSHUM
17	Menjadi <i>Visiting</i> Profesor di perguruan tinggi tingkat nasional/ internasional	0	0	0	Belum ada dosen yang memiliki jabatan fungsional guru besar. Sebagian besar dosen masih memiliki jabatan akademik asisten ahli	Mendorong seluruh dosen untuk segera memiliki jabatan <i>lector</i> .	Surat Rekomendasi Dekan Fakultas Soshum kepada Universitas perihal Jabatan Fungsional dosen

18	Menjadi <i>keynote speaker/ invited speaker</i> pada pertemuan ilmiah tingkat nasional/ internasional	0	2	0	Dosen masih belum mendapatkan kesempatan yang optimal untuk mengembangkan diri menjadi <i>keynote speaker/ invited speaker</i> pada pertemuan ilmiah tingkat nasional/ internasional	Fakultas soshum mengadakan seminar / pertemuan ilmiah tingkat nasional / internasional.	RKAT Fakultas SOSHUM
19	Menjadi editor / mitra bestari pada jurnal nasional terakreditasi / jurnal internasional bereputasi	0	0	2	Terdapat dua dosen yang menjadi bagian dari tim editor pada jurnal nasional terakreditasi	Fakultas soshum mengusulkan kepada universitas perihal pelatihan pengelolaan jurnal nasional terakreditasi / jurnal internasional bereputasi	Surat usulan Fakultas soshum kepada universitas perihal pelatihan pengelolaan jurnal nasional terakreditasi / jurnal internasional bereputasi
20	Mendapat penghargaan atas prestasi dan kinerja di tingkat nasional /internasional	0	0	0	Semua program studi di Fakultas Soshum belum melaksanakan Akreditasi	Fakultas Soshum memprogramkan pengajuan akreditasi semua prodi di tahun 2020.	RKAT
21	Indeks Prestasi Mahasiswa	3.00	3.25	3.25 (tercapai)	Capaian pembelajaran mata kuliah berdasarkan RPS	Mengadakan workshop penyusunan RPS yang sesuai dengan kurikulum	RKAT Fakultas SOSHUM

					dosen	berbasis KKNi	
22	Prestasi Akademik Mahasiswa	Kurang dari 5	Kurang dari 5	1	Mahasiswa menjuarai lomba debat Bahasa Inggris tingkat Regional	Pembinaan Mahasiswa melalui HIMAPRODI untuk mengikuti kompetisi akademik sesuai prodi	RKAT Fakultas SOSHUM
23	Prestasi Non Akademik Mahasiswa	Kurang dari 5	Kurang dari 5	2	Mahasiswa menjuarai lomba cipta karya puisi tingkat nasional	Pembinaan Mahasiswa melalui HIMAPRODI dan UKM untuk mengikuti kompetisi non-akademik sesuai dengan minat dan bakat	RKAT Fakultas SOSHUM
24	Lama Studi Mahasiswa Sarjana	Belum Ada Lulusan	Belum Ada Lulusan	Belum Ada Lulusan	Mahasiswa belum memenuhi waktu yang ditempuh untuk mencapai kelulusannya karena masih prodi baru	Fakultas soshum mengusulkan kepada universitas perihal upaya dalam peningkatan budaya dan suasana akademik serta meningkatkan ketersediaan fasilitas baik sarana maupun prasarana.	Surat usulan Fakultas soshum kepada universitas perihal upaya dalam peningkatan budaya dan suasana akademik serta meningkatkan ketersediaan fasilitas baik sarana maupun prasarana.

25	Persentase kelulusan tepat waktu	Belum Ada Lulusan	Belum Ada Lulusan	Belum Ada Lulusan	Mahasiswa belum memenuhi waktu yang ditempuh untuk mencapai kelulusannya karena masih prodi baru	Fakultas soshum mengusulkan kepada universitas perihal upaya dalam peningkatan budaya dan suasana akademik serta meningkatkan ketersediaan fasilitas baik sarana maupun prasarana.	Surat usulan Fakultas soshum kepada universitas perihal upaya dalam peningkatan budaya dan suasana akademik serta meningkatkan ketersediaan fasilitas baik sarana maupun prasarana.
26	Persentase keberhasilan studi	Belum Ada Lulusan	Belum Ada Lulusan	Belum Ada Lulusan	Mahasiswa belum memenuhi waktu yang ditempuh untuk mencapai kelulusannya karena masih prodi baru	Fakultas soshum mengusulkan kepada universitas perihal upaya dalam peningkatan budaya dan suasana akademik serta meningkatkan ketersediaan fasilitas baik sarana maupun prasarana.	Surat usulan Fakultas soshum kepada universitas perihal upaya dalam peningkatan budaya dan suasana akademik serta meningkatkan ketersediaan fasilitas baik sarana maupun prasarana.
27	Lama waktu tunggu	Belum Ada	Belum	Belum Ada	Mahasiswa belum	Fakultas Sosial dan	Profil lulusan pada

	lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama	Lulusan	Ada Lulusan	Lulusan	memenuhi waktu yang ditempuh untuk mencapai kelulusannya karena masih prodi baru	Humaniora UNUJA berupaya menyiapkan lulusan dengan kompetensi yang memadai dengan membangun kurikulum yang adaptif sesuai dengan karakter dan kompetensi yang dibutuhkan oleh dunia kerja	kurikulum
28	Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan	Belum Ada Lulusan	Belum Ada Lulusan	Belum Ada Lulusan	Mahasiswa belum memenuhi waktu yang ditempuh untuk mencapai kelulusannya karena masih prodi baru	Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA berupaya menyiapkan lulusan dengan kompetensi yang memadai dengan membangun kurikulum yang adaptif sesuai dengan karakter dan kompetensi yang dibutuhkan oleh dunia kerja	Profil lulusan pada kurikulum
29	Tingkat kepuasan pengguna lulusan	Belum Ada Lulusan	Belum Ada Lulusan	Belum Ada Lulusan	Mahasiswa belum memenuhi waktu yang ditempuh untuk mencapai kelulusannya karena masih prodi baru	Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA berupaya menyiapkan lulusan dengan kompetensi yang memadai dengan membangun kurikulum yang adaptif sesuai dengan karakter dan kompetensi yang dibutuhkan oleh pengguna lulusan	Profil lulusan pada kurikulum

30	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan	Belum Ada Lulusan	Belum Ada Lulusan	Belum Ada Lulusan	Mahasiswa belum memenuhi waktu yang ditempuh untuk mencapai kelulusannya karena masih prodi baru	Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA berupaya menyiapkan lulusan dengan kompetensi yang memadai dengan membangun kurikulum yang adaptif sesuai dengan karakter dan kompetensi yang dibutuhkan oleh pengguna lulusan den dunia kerja	Profil lulusan pada kurikulum
31	Jumlah Publikasi di Seminar atau tulisan di media massa	1	3	5 (melebihi target)	Kemampuan jurnalistik Dosen untuk menghasilkan tulisan di media massa	Mengadakan pelatihan dan pendampingan untuk publikasi di seminar atau forum ilmiah	RKAT Fakultas SOSHUM
32	Jumlah Artikel Karya Ilmiah Dosen tetap yang disitasi	6	6	6 (Tercapai)	Artikel karya ilmiah dosen tetap sering disitasi	Mendorong dosen untuk menghasilkan karya ilmiah dengan mutu yang lebih baik dan kekinian agar lebih layak dan banyak disitasi	RKAT Fakultas SOSHUM
33	Buku/Haki/Jurnal, DII	0	4	4 (tercapai)	Dana insentif pengajuan sertifikat HAKI dari kampus	Fakultas soshum mengusulkan kepada universitas perihal karya dari civitas akademika berupa Buku/Haki/Jurnal, DII.	Surat usulan Fakultas soshum kepada universitas perihal karya dari civitas akademika berupa Buku/Haki/Jurnal, DII.

34	Persentase Jumlah Dosen Tidak Tetap terhadap jumlah seluruh dosen	0%	0%	0%	Ketersediaan dosen tetap memenuhi jumlah mata kuliah yang diampu	Fakultas soshum mengusulkan kepada Universitas perihal pengangkatan dosen tetap sesuai kebutuhan	Surat usulan Fakultas soshum kepada Universitas perihal pengangkatan dosen tetap sesuai kebutuhan
----	---	----	----	----	--	--	---

Dalam bidang kemahasiswaan terlihat bahwa rasio jumlah pendaftar yang lulus terhadap jumlah pendaftar pada tahun 2020 adalah sebesar 1:1. Dari sini terlihat bahwa fakultas belum mampu meyakinkan stakeholder untuk bergabung di beberapa program studi yang ada di Fakultas Sosial dan Humaniora. Untuk itu fakultas akan menggalakkan sosialisasi dan kerjasama dengan stakeholder. Hanya saja masih ada kendala lain di lapangan yakni bahwa kegiatan promosi dan kehumasan harus direncanakan dan dianggarkan melalui pos bagian Humas dan Kerjasama. Oleh karena itu hasrat dan niatan untuk menggalakkan promosi kepada calon mahasiswa masih harus disinergikan dengan program dari Humas dan Kerjasama. Segala usulan ini hanya sebatas usulan karena belum tentu bisa meyakinkan bagian Humas dan Kerjasama dan, alih-alih bisa sinergis, masih ada tahapan berikutnya yang harus dilalui, yakni bisa disetujui oleh pimpinan universitas.

Meskipun demikian, masih terdapat kondisi yang cukup menggembirakan dalam hal persentase jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi. Pada tahun 2020, 100% calon mahasiswa yang dinyatakan lulus melakukan daftar ulang. Hal ini disebabkan terdapatnya kelonggaran jangka waktu daftar ulang, yakni hingga selesainya masa pendaftaran di perguruan tinggi negeri. Kondisi ini perlu menjadi perhatian bagi Tim Humas dan Promosi bagi penentuan waktu untuk daftar ulang di Universitas Nurul Jadid, meskipun sudah ada rencana untuk melakukan heregistrasi dengan metode daring.

Selanjutnya, hingga tahun 2020 program studi Ekonomi belum merekrut mahasiswa asing. Ini menunjukkan adanya permasalahan dalam bidang kerjasama internasional yang masih sangat terbatas. Untuk itu fakultas mengusulkan kepada pihak universitas untuk menggalakkan tindak lanjut kerjasama internasional yang sudah terjalin.

Bagian berikutnya adalah pengelolaan kualitas sumber daya manusia. Pertama, saat ini belum ada dosen yang memiliki jabatan fungsional guru besar. Ini terjadi karena sebagian besar dosen masih memiliki jabatan akademik asisten ahli dan data dosen belum masuk data eligible, strategi fakultas mendorong seluruh dosen untuk meningkatkan kualifikasi akademik agar layak memiliki sertifikasi pendidik profesional.

Program studi Ekonomi memiliki rasio jumlah dosen terhadap mahasiswa yang rendah, yaitu 1:23. Ini berarti ada peluang untuk menambah jumlah mahasiswa hingga rasio 1:30. Fakultas akan melakukan koordinasi dengan pihak humas universitas untuk menarik peminatan calon mahasiswa pada program studi yang ada di Fakultas Sosial dan Humaniora.

Selanjutnya adalah pembahasan strategi pada bidang penelitian. Hingga tahun 2020 belum ada penelitian yang dilakukan dengan biaya luar negeri. Hal ini menunjukkan bahwa dosen-dosen di Fakultas Sosial dan Humaniora, termasuk dosen di program studi ekonomi belum memiliki keterampilan penelitian yang dapat berkompetisi di level internasional. Fakultas telah menyelenggarakan workshop dan pelatihan penyusunan roadmap penelitian dan pengabdian masyarakat agar seluruh dosen mampu berkompetisi pada hibah-hibah penelitian berstandar internasional. Kondisi yang sedikit menggembirakan adalah bahwa terdapat satu penelitian yang dilaksanakan dengan biaya dalam negeri di luar PT. Hasil kajian menunjukkan bahwa para dosen masih lemah dalam menyusun roadmap penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Oleh karena itu, Fakultas telah memfasilitasi segenap dosen untuk menyusun road-map penelitian dan pengabdian kepada masyarakat melalui diadakannya workshop penyusunan roadmap penelitian dan pengabdian masyarakat.

Pada bidang pengabdian masyarakat, Fakultas Sosial dan Humaniora, khususnya program studi Ekonomi, mampu mencatat pelaksanaan pengabdian masyarakat biaya mandiri perguruan tinggi pada tahun 2020 sejumlah 3 pengabdian kepada masyarakat. Kondisi ini mampu diraih disebabkan karena pengabdian kepada masyarakat dan penelitian menjadi bagian integral dari kewajiban seluruh dosen tetap untuk melakukan Tri Dharma perguruan tinggi. Oleh karena itu fakultas berikhtiar untuk melakukan penajaman topik pengabdian kepada masyarakat dari para dosen dengan melakukan workshop penyusunan road map penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Klasifikasi program ketujuh, yaitu luaran Tridharma perguruan tinggi. Pada klasifikasi ini dosen-

dosen di program studi ini belum pernah menjadi Visiting Profesor pada perguruan tinggi tingkat nasional dan internasional, dan juga belum mampu menjadi keynote speaker dan invited speaker pada pertemuan ilmiah tingkat nasional maupun internasional. Oleh karena itu tidak ada satu pun dosen di program studi ini yang mampu memperoleh penghargaan atas prestasi dan kinerja di tingkat nasional dan internasional.

Akan tetapi, dalam hal luaran tridharma perguruan tinggi ini, ada dua orang dosen program studi ini yang mampu menjadi editor/mitra bestari pada jurnal terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi pada tahun 2020. Oleh karena itu fakultas mengusulkan kepada universitas untuk mengadakan pelatihan pengelolaan jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi agar semakin banyak dosen di Fakultas Sosial dan Humaniora yang dapat berkiprah dalam pergaulan akademik di level internasional dan nasional.

Klasifikasi kedelapan dari program-program di Fakultas Sosial dan Humaniora adalah prestasi mahasiswa. Dalam klasifikasi ini delapan jenis program yang terdiri dari indeks prestasi mahasiswa, prestasi akademik mahasiswa, prestasi non akademik mahasiswa, lama studi mahasiswa sarjana, persentase kelulusan tepat waktu yang telah ditentukan, persentase keberhasilan studi, jumlah tingkat kepuasan pengguna lulusan, serta tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan.

Program studi Ekonomi telah mampu mewujudkan tiga program dari delapan jenis program yang menjadi indikator kinerja utama, yakni pencapaian indeks prestasi mahasiswa yang sebesar 3.45. Lima program yang lain belum mampu dicapai karena program-program tersebut menyangkut lulusan dan alumni. Terkait capaian ini, Fakultas menyelenggarakan workshop penyusunan perangkat pembelajaran sebagai pedoman dan instrumen dalam monitoring dan evaluasi pembelajaran agar tetap terarah dan terukur dalam pencapaian target dan tujuan pembelajaran. Selain itu, fakultas juga melakukan pembinaan kepada mahasiswa melalui himaprosdi untuk mengikuti kompetisi akademik dan non-akademik sesuai prodi masing-masing berdasarkan minat dan bakat mahasiswa.

Selanjutnya adalah klasifikasi kesembilan dari program-program di Fakultas Sosial dan Humaniora, yakni publikasi ilmiah. Dalam klasifikasi ini Program Studi Ekonomi telah mampu mewujudkan target sejumlah tiga dari empat target program yang dicanangkan. Ketiga program yang belum diwujudkan adalah publikasi seminar atau tulisan di media masa, jumlah artikel karya ilmiah dosen tetap yang disitasi yang sebanyak 6 kali, dan penerbitan buku/HAKI/jurnal yang berjumlah empat buah. Hal ini mampu dicapai karena adanya kemampuan jurnalistik dari sebagian dosen sehingga mampu menghasilkan tulisan di media masa, serta dukungan dana dari universitas untuk pengurusan HAKI bagi karya ilmiah dosen. Untuk itu fakultas mengadakan pelatihan dan pendampingan untuk publikasi seminar maupun forum ilmiah agar para dosen lebih bergairah untuk berkarya.

Terakhir, jumlah persentase dosen tidak tetap terhadap seluruh dosen pada program studi ini adalah sebesar 15%. Hal ini bisa diwujudkan karena mata kuliah umum dan mata kuliah ekonomi dapat ditangani oleh dosen tetap Universitas Nurul Jadid yang berada di fakultas lain. Fakultas Sosial Humaniora mengusulkan kepada universitas untuk dilakukannya peningkatan kapasitas dan profesionalisme para dosen mengingat jumlah dosen tetap sudah mencukupi.

4. Program Keberlanjutan

Dengan mengecualikan capaian hasil audit keuangan yang masih berstatus Wajar Dengan Pengecualian (WDP), seiring dengan diajukannya akreditasi program studi Ekonomi ini maka satu dari empat outstanding programs yang berpotensi menjadi ganjalan kedepan bagi Program Studi Ekonomi dapat diatasi. Fakultas Sosial dan Humaniora, khususnya Program Studi Ekonomi dapat berkonsentrasi untuk mengatasi tiga program besar yang masih belum mampu diraih, yakni bidang kerjasama, kemahasiswaan, dan pengelolaan sumberdaya manusia.

Pertama, pada bidang kerjasama. Kerjasama pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat pada tingkat lokal, nasional, maupun internasional belum mampu memenuhi target yang diinginkan karena disebabkan oleh tidak adanya dana yang memadai sehingga dapat menghambat tindak lanjut berbagai MoU kerjasama internasional dan kerjasama nasional yang sudah dilakukan.

Sampai dengan saat ini kerjasama internasional dengan perguruan tinggi di Taiwan yang berjumlah tidak kurang dari 23 MoU tidak mampu ditindaklanjuti Fakultas Sosial dan Humaniora karena wewenang penganggaran dan pelaksanaan program masih menjadi tanggung jawab di tingkat universitas, dalam hal ini Bagian Humas dan Kerjasama.

Kondisi yang sama terjadi pada berbagai bentuk kerjasama dengan perguruan tinggi, dan berbagai lembaga di dalam negeri. Capaian yang ditargetkan tidak mampu diwujudkan karena tidak adanya dana yang memadai untuk menyelenggarakan kegiatan kongkrit pada tiga bidang garapan tersebut. Lebih dari itu, analisa mendalam atas kondisi ini adalah bahwa Bidang Humas dan Kerjasama mengalami kesulitan untuk meng-cover kebutuhan mengimplementasikan kerjasama dalam bentuk program kongkrit karena sumber daya manusia yang dimiliki masih terbatas. Konsentrasi plotting sumber daya manusia untuk menyelesaikan kegiatan Penerimaan Mahasiswa Baru yang dilakukan sepanjang tahun.

Untuk itu, Fakultas Sosial dan Humaniora, hingga laporan ini disusun hanya mampu mengirim surat usulan kepada universitas untuk menindaklanjuti berbagai MoU pada tingkat internasional dan nasional yang sudah dijalin. Oleh karena itu, keberlanjutan dari program di bidang kerjasama dalam tiga ranah dan tiga tingkatan ini sangat bergantung kepada kebijakan pimpinan universitas: dilakukan penguatan di tingkat universitas atau didistribusikan ke fakultas. Tentang kebijakan ini Fakultas Sosial dan Humaniora masih menunggu jawaban resmi dari universitas.

Outstanding program kedua yang masih menjadi agenda besar adalah masalah mahasiswa dan kemahasiswaan. Jumlah rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah pendaftar yang tidak lulus adalah sebesar 2:1. Dari hal tersebut membuktikan bahwa indikasi kepercayaan dari masyarakat kepada Fakultas Sosial dan Humaniora, dalam hal ini Program Ekonomi, belum mampu ditingkatkan. Oleh karena itu, rasio jumlah pendaftar yang lulus dari pendaftar masih berkutat di angka 1:1, yang berarti bahwa semua calon mahasiswa pendaftar kemudian menjadi pendaftar yang lulus. Terkait ini, Fakultas Sosial dan Humaniora memberikan catatan penting dan usulan kepada universitas untuk digalakkannya sosialisasi dan kerjasama serta implementasinya. Keterbatasan langkah bagi fakultas ini terjadi karena kendali utama perencanaan dan penganggaran kegiatan kerjasama menjadi wewenang lembaga di tingkat universitas, yakni Bagian Humas dan Kerjasama.

Outstanding program yang ketiga adalah pengelolaan sumber daya manusia. Target capaian tiga program pada bidang ini tidak mampu diwujudkan, dan bahkan fakultas tidak berani menentukan target karena bidang ini sepenuhnya menjadi kewenangan lembaga di tingkat universitas, yakni Bagian Administrasi Umum, Akademik, dan Kemahasiswaan. Oleh karena itu fakultas hanya mampu memberikan himbauan dan rekomendasi agar para dosen dapat segera mempunyai jabatan akademik lektor kepala dan lektor, serta dapat segera eligible untuk sertifikasi dosen.

Sekali lagi keberlanjutan dan kemampuan untuk mewujudkan target capaian pada bidang ini, sebagaimana pada bidang kerjasama dan kemahasiswaan, sangat bergantung kepada kebijakan dari pimpinan universitas. Ada dua kemungkinan kebijakan yang akan diambil: melakukan penguatan kelembagaan di tingkat universitas atau didistribusikan ke fakultas. Hingga saat ini Fakultas Sosial dan Humaniora masih menunggu jawaban resmi dari universitas terkait kebijakan ini.

Kebijakan pimpinan universitas pada tiga bidang: kerjasama, kemahasiswaan, dan pengelolaan sumber daya manusia akan sangat menentukan arah tata kelola universitas dan fakultas. Bila tetap berada pada kebijakan sentralisasi tata kelola maka dibutuhkan penguatan kelembagaan di tingkat universitas; sebaliknya bila diambil langkah untuk melakukan desentralisasi pada tiga bidang tersebut maka dibutuhkan penguatan kelembagaan dan sumber daya manusia di tingkat fakultas. Kedua hal tersebut mempunyai masing-masing kelemahan dan kekuatan. Oleh karena itu Fakultas Sosial dan Humaniora masih dalam posisi menunggu dan melihat atas pilihan kebijakan dari pimpinan universitas.